

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Ananda Dea Saputri¹, Muwakhidah², Liya Izzathur Rohma³, Khizqil⁴
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya¹
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya²
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya³
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya⁴
E-mail: anandadeasaputri27@gmail.com¹, muwakhidah@unipasby.ac.id²,
liyaizzathurrohma@gmail.com³, kisqil20@gmail.com⁴
Correspondent Author: Ananda Dea Saputri, anandadeasaputri27@gmail.com
Doi : [10.31316/gcouns.v8i01.4806](https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4806)

Abstrak

Kemampuan untuk membuat keputusan karir adalah bagian penting dalam hidup yang dapat membantu individu dalam membuat keputusan yang tepat untuk masa depan karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Angkatan 2021 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dengan jumlah sampel 65 mahasiswa yang diperoleh melalui cluster random sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan konstruk teori pengambilan keputusan karir oleh krumboltz. Teknik Analisa data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir adalah faktor lingkungan (78,12%), faktor genetik (75,55%), faktor belajar (75,83%), faktor kepribadian (72,33%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah faktor lingkungan dengan persentase 78,12%.

Kata kunci: karir, pengambilan keputusan karir, mahasiswa

Abstract

The ability to make career decisions is an important part of life that can help individuals make the right decisions for their future careers. This study aims to obtain an overview of the factors that influence the career decision making of PGRI Adi Buana University students in Surabaya. The method used is quantitative with a descriptive design. The population of this study is students from Class of 2021 at PGRI Adi Buana University, Surabaya, with a total sample of 65 students. The research instrument used a questionnaire with the theoretical construct of career decision making by Krumboltz. The data analysis technique used is descriptive with clustering random sampling. The results showed that factors influencing career decision making were environmental factors (78.12%), genetic factors (75.55%), learning factors (75.83%), personality factors (72.33%). Based on the results of this study, it can be concluded that the factors that influence the decision making of PGRI Adi Buana University Surabaya students are environmental factors with a percentage of 78.12%.

Keywords: career, career decision making, students

Info Artikel

Diterima Juli 2023, disetujui November 2023, diterbitkan Desember 2023



PENDAHULUAN

Karir didefinisikan sebagai serangkaian peran dan pengalaman yang dialami seseorang dalam dunia kerja sepanjang hidupnya yang melibatkan perkembangan keterampilan, nilai-nilai, minat, dan ambisi individu dalam konteks organisasi atau profesi. Menurut Hartono (2016) karir merupakan kemajuan dan tindakan seseorang selama hidupnya, terutama dalam pekerjaannya. Karier adalah perkembangan dan berbagai kegiatan yang dilakukan seseorang selama hidupnya, terutama yang berkaitan dengan berbagai hal bekerja, dengan demikian karir dapat diartikan sebagai pekerjaan atau aktivitas profesional, yang menggambarkan kemajuan seseorang dalam melakukan pekerjaannya sepanjang hayat (Hartono, 2016).

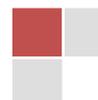
Dalam setiap siklus kehidupan, manusia memiliki tugas pengembangan karir yang harus diselesaikan. Setiap individu memiliki keinginan sejahtera dalam hidup, oleh karena itu diperlukan ketepatan dalam mengambil keputusan karir agar apa yang diinginkan sesuai dengan potensinya. Keterampilan dalam memutuskan karir yang akan dipilih dan dijalani dapat tercapai. Menurut Abdullah karier merupakan suatu proses kemajuan dari rangkaian-rangkaian perjalanan pengembangan pengalaman seseorang sepanjang waktu yang dilaluinya dan ini berkaitan dengan pekerjaan utamanya. Karir akan melekat pada gaya hidup dan perasaan seseorang sehingga ia akan sungguh menganggap bahwa karir sebagai suatu kebutuhan dalam dirinya (Abdullah, 2018).

Pengambilan keputusan karir (*career decision making*) merupakan proses pengembangan karir. Pentingnya proses pengambilan keputusan karir yang sistematis dan rasional yang mencakup pengumpulan informasi, evaluasi alternatif, dan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data dan pemikiran kritis, keputusan karir yang baik harus didasarkan pada pemahaman yang kuat tentang minat, nilai, keterampilan, dan pengetahuan individu tentang dunia kerja. Menurut Hanggara keputusan karir merupakan proses yang kompleks yang melibatkan banyak faktor, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor psikologi. Seseorang cenderung memilih karir berdasarkan kepribadian mereka (Hanggara, 2016).

Gysbers (2017) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan karir harus dimulai dengan pemahaman diri yang baik, yaitu pemeriksaan terhadap minat, nilai, kemampuan dan kepribadian seseorang. Selain itu, individu harus meneliti pekerjaan dan bidang yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka. Gysbers juga menekankan pentingnya proses pengambilan keputusan karir yang rasional dan sistematis yang melibatkan pengumpulan informasi, evaluasi alternatif dan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data dan pemikiran kritis (Gysbers, 2017).

Menurut Krumboltz (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir individu dibagi menjadi 4 faktor yaitu, faktor lingkungan, faktor genetik, faktor belajar, dan faktor kepribadian. Krumboltz juga menyatakan bahwa keputusan karir adalah hasil dari interaksi yang kompleks dari faktor-faktor diatas. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan semua faktor dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain saat membantu seseorang membuat keputusan karir.

Pengambilan keputusan karir yang tepat dapat membawa kepuasan dan kesuksesan karir, sedangkan pengambilan keputusan yang salah dapat menyebabkan stress dan ketidakpuasan dalam karir. Oleh karena itu penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi. Keputusan karir adalah bagian penting dari kehidupan seseorang karena konsekuensi dari proses ini berdampak besar pada kehidupan manusia. Pengambilan keputusan karir merupakan perwujudan dari keinginan seseorang untuk menempuh jalan hidup. Ada baik



dan buruk, benar dan salah, karena sebagian besar bergantung pada sikap hidup yang dimiliki oleh manusia.

Kemampuan untuk membuat keputusan karir adalah bagian penting dalam hidup yang dapat membantu individu dalam membuat keputusan yang tepat untuk masa depan karirnya. Menurut Zunker (2017) indikator kompetensi pengambilan keputusan professional mahasiswa yaitu, kemampuan untuk mengidentifikasi opsi yang tersedia, kemampuan untuk melihat kemungkinan keberhasilan setiap pilihan didasarkan pada identifikasi keterampilan pribadi dengan alternatif yang tersedia, kemampuan mempertimbangkan pro dan kontra keputusan terutama faktor lingkungan yang dapat mempengaruhinya, mampu mengidentifikasi alternatif hasil saat mengambil keputusan, memilih opsi yang tidak hanya layak tetapi juga untuk mencapai apa yang diinginkan. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain deskriptif dan pendekatan survey. Penelitian survey untuk mengambil suatu generalisasi gambaran keadaan pada saat penelitian dilaksanakan. Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa Angkatan 2021 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dengan jumlah sampel 65 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan yaitu pengklasteran random sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan konstruk teori pengambilan keputusan karir oleh Krumboltz. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket melalui *google form* menggunakan skala likert dengan tiga pilihan jawaban.

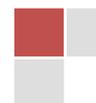
Sebelum instrumen digunakan, telah dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas instrument. Hasil pengujian validitas butir yaitu menyatakan sebanyak 24 butir pernyataan valid dan 1 butir pernyataan tidak valid. Hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,90. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik statistik, persentase dan deskriptif. Penelitian ini hendak memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, dapat dikategorikan menjadi empat faktor, yaitu faktor lingkungan, faktor genetik, faktor belajar, dan faktor kepribadian. Berikut deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dapat dilihat pada tabel 1,

Tabel 1.
Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	10	15,38%
Perempuan	55	84,61%



Dari tabel diatas dapat dilihat dari jenis kelamin, bahwa perempuan memiliki lebih banyak dibanding laki-laki, dengan jumlah persentase perempuan 84,61 % sedangkan laki-laki dengan jumlah persentase 15,38 %.

Tabel 2.
 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa
 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

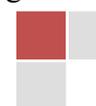
Aspek/Faktor	∑ Item	Skor Total	Skor Ideal	Persentase
Faktor Lingkungan	8	1125	1440	78,12%
Faktor Genetik	1	136	180	75,55%
Faktor Belajar	6	819	1080	75,83%
Faktor Kepribadian	10	1302	1800	72,33%
∑	25	3286	4500	

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa faktor lingkungan mempunyai persentase tertinggi, yang berarti faktor tersebut merupakan faktor yang paling mempengaruhi pengambilan keputusan karir individu. Jika dianalisa berdasarkan hasil responden maka data menunjukkan bahwa keseluruhan responden menunjukkan faktor lingkungan (78,12%), faktor genetik (75,55%), faktor belajar (75,83%), faktor kepribadian (72,33%). Secara keseluruhan faktor lingkungan menjadi faktor yang paling memberikan pengaruh terbesar dalam pengambilan keputusan karir individu. Menurut hasil penelitian Rahmat (2014) faktor kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian memberikan kontribusi paling besar yakni 70,97%, kemudian faktor pengalaman belajar sebesar 69,90%, dan faktor keterampilan menghadapi tugas yang memberikan kontribusi sebesar 68,11% (Rahmat, 2014).

Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Krumboltz (2013) bahwa faktor lingkungan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan karir individu. Menurut hasil penelitian Sudaryana menyatakan bahwa faktor lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Hal ini dikarenakan lingkungan dapat mempengaruhi persepsi, nilai-nilai, dan preferensi individu dalam memilih karir (Sudaryana 2021). Misalnya keluarga dapat memberikan pengaruh terhadap pilihan karir individu melalui pengalaman mereka sendiri, harapan yang diharapkan, dan dukungan yang diberikan. Teman juga dapat mempengaruhi keputusan karir individu melalui peran model, nilai-nilai, dan pandangan mereka. Menurut hasil penelitian Putri faktor lingkungan juga mempengaruhi pengambilan keputusan karir yang didalamnya mencakup kondisi ekonomi, dan lingkungan sosial budaya (Putri et al., 2019).

Menurut Krumboltz (2013) faktor belajar juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan karir individu, karena individu belajar tentang karir melalui pengalaman langsung, seperti magang atau pekerjaan sampingan, serta melalui interaksi dengan orang-orang dalam lingkungan mereka. Faktor belajar juga dapat mempengaruhi persepsi, pengetahuan, dan keterampilan individu terhadap karir tertentu. Selain itu faktor belajar dapat mempengaruhi *self-efficacy* individu dalam mengambil keputusan karir (Krumboltz, 2013).

Faktor genetik dapat mempengaruhi minat, bakat, dan prefensi individu terhadap karir tertentu. Misalnya, individu mungkin memiliki kecenderungan genetik memiliki ketertarikan atau bakat dalam bidang tertentu. Faktor mungkin memberikan kontribusi pada pilihan karir individu, namun tidak sepenuhnya menentukan karir yang sesuai dengan kepribadian mereka. Faktor kepribadian juga mempengaruhi kecenderungan dan



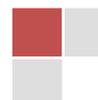
keterampilan individu dalam bidang tertentu. setiap individu memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda-beda. Karakteristik kepribadian ini dapat mempengaruhi pemilihan karir individu dan membantu individu menentukan bidang yang sesuai dengan kepribadian individu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah faktor lingkungan dengan persentase 78,12%. dan secara spesifik pada aspek lingkungan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, kondisi keluarga, lingkungan sosial dan budaya, media dan informasi, dan juga lingkungan fisik. Saran berdasarkan penelitian ini adalah yang pertama sebagai mahasiswa, penting untuk mengeksplorasi lingkungan dan melihat bagaimana lingkungan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Lingkungan dapat mencakup budaya, sosial, ekonomi, dan geografis. Dengan mengetahui faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi, dapat membuat keputusan karir yang lebih baik. Yang kedua mencari informasi yang akurat dan memadai tentang berbagai karir yang dapat diambil sesuai dengan minat dan bakat. Mahasiswa dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi seperti buku, artikel, *website*, dan wawancara dengan orang-orang yang sudah berpengalaman dalam bidang karir yang diminati.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2018). A Multiple Loops Career Crafting Model: Konstruksi Karier Di Era Boundaryless. Workplace. Universitas Gajah Mada.
- Sari, A.K., Yusuf, A. M. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 12(1).
- Gysbers, N. C Dan Patricia H. (2017). Developing And Managing Your School Guidance And Counseling. Asca.
- Hanggara G. S. (2016). Keefektifan “Proses Guru” Sebagai Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Smk. Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling, 1(4). Diambil Dari [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jkbk/Article/View/608/375](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jkbk/Article/View/608/375)
- Hartono. (2016). Bimbingan Karier. Prenamedia Group. Jakarta.
- Hidayat, R., & Khaerunnisa, R. (2019). Konseling Karir Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Perguruan Tinggi. Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 7(1), 1-10.
- Krumboltz, J. D., Foley, P. F., & Cotter, E. W. (2013). Applying The Happenstance Learning Theory To Involuntary Career Transitions. The Career Development Quarterly.
- Muwakhidah, M., Pravesti, C. A., Bimbingan, P., Konseling, D., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2017). Keefektifan Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Keraguan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling, 2(2), 66. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jkbk75.Diambildarihttp://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jkbk/Article/View/421](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jkbk75.Diambildarihttp://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jkbk/Article/View/421).
- Nurhayati, S., Purwanto, A., & Pratolo, B. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa. Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 8(3), 141-149.



- Program, E. Z., Bimbingan, S., & Konseling, D. (2016). Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Muria Kudus 140 Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).
- Putri, F. F. & Sri M. A. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory. *Jurnal Psikologi*, 8(2), 108–115.
- Rahmat Daeri, E. W. H. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 20-24.
- Sudaryana, Y. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Komitmen Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 7, 42-61.
- Suprayitno, E., & Sari, L. M. (2017). Konseling Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(1), 1-10.
- Widyawati, I. (2019). Pengaruh Konseling Karir Terhadap Penyesuaian Dengan Lingkungan Kerja Pada Mahasiswa Yang Sedang Magang. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7(3), 173-180.
- Yuliani, A., Maimunah, I., & Putri, E. R. (2019). Hubungan Antara Self Efficacy, Locus Of Control, Dan Kecerdasan Emosional Dengan Keputusan Karir Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 167-176.
- Zunker, V. G. (2017). *Career Counseling A Holistical Aproach*. Thompson Higher Education 10. Cengage Learning.

